

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan secara umum, merupakan suatu usaha untuk menambah kecakapan, pengertian dan sikap belajar dan pengalaman yang diperlukan untuk mementingkan kelangsungan hidup serta mencapai tujuan hidup. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 (1) , tentang sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan adalah usaha dasar dan terancang untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan adalah salah satu wujud kebudayaan manusia yang selalu tumbuh dan berkembang, tetapi kadang kala mengalami penurunan kualitas sehingga hancur perlahan - lahan seiring dengan perkembangan zaman. Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu cara untuk mewujudkan manusia seutuhnya dan turut mendukung perkembangan kebudayaan pada arah yang positif. Pendidikan menjadi bermakna apa bila secara pragmatis dapat mendidik manusia dapat hidup sesuai dengan zamannya. Pendidikan harus dilihat sebagai wahana untuk membekali peserta didik dengan berbagai kemampuan guru menjalani dan mengatasi masalah kehidupan hari esok maupun masa depan yang selalu berubah (Depdiknas, 2003: 1).

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3, Sistem Pendidikan Nasional).

Sejalan dengan fungsi dan tujuan nasional salah satu pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yaitu mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dipandang sebagai mata pelajaran yang memegang peranan penting dalam membentuk warga negara yang baik sesuai dengan falsafah bangsa dan konstitusi negara RI. Menurut Winarno (2013:4), Pendidikan Kewarganegaraan adalah suatu mata pelajaran dasar di sekolah yang dirancang untuk mempersiapkan warga negara muda, agar kelak setelah dewasa dapat berperan aktif dalam masyarakatnya. Menurut Soedijarto (Sahid & Sofhian,2012:9), Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan untuk membantu peserta didik untuk menjadi warga Negara yang secara politik dewasa dan ikut serta membangun sistem politik yang demokratis.

Dari paparan diatas bahwa Pendidikan Kewarganegaraan adalah pada mata pelajaran di sekolah untuk dirancaang mempersiapkan warga negara muda, dikelak dewasa dapat berperan dalam kehidupan bermasyarakat dan proses menyiapkan generasi muda untuk mengambil

peran dan tanggung jawab sebagaimana warga negara secara khusus peran pendidikan dalam persekolahan pengajaran proses menyiapkan warga negara tersebut.

Agar tujuan Pendidikan Kewarganegaraan dapat tercapai dengan baik, diperlukan strategi, metode, media, dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai untuk diterapkan di sekolah. Dan harus adanya kegiatan pembelajaran yang dapat mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran tersebut. Menurut Kimble dan Garmezy (Thobroni & Mustofa 2011: 18), pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang - ulang. Dalam proses pembelajaran, hasil belajar merupakan suatu hal yang diperoleh atau dicapai siswa selama kegiatan pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan hasil pra obeservasi yang dilakukan peneliti di SMK Negeri I Rasau Jaya , menemukan bahwa hasil ulangan harian mata Pelajaran PKn yang diperoleh belum maksimal. Ketuntasan kurang lebih 70 dari seluruh jumlah siswa di kelas XI Agrobisnis Pengolahan Hasil pertanian dan Perikanan (TPHP) SMK Negeri I Rasau Jaya. Dengan nilai rata - rata 69 pada hal kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah di tetapkan di sekolah 70. Pada saat proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berlangsung masih banyak siswa yang belum memahami materi tentang Menampilkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang disampaikan. Sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar setelah di lakukan evaluasi. Faktor yang menjadi penyebabnya yaitu

kurangnya variasi pada saat proses pembelajaran, model pembelajaran yang digunakan dominan menggunakan model pembelajaran Konvensional yaitu tanya jawab. Sehingga timbul kebosanan bagi siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Kegiatan pembelajaran siswa sebatas pada mendengarkan, mencatat dan menghafal.

Selain melakukan observasi terhadap proses pembelajaran dikelas XI Agribisnis Pengolahan Hasil pertanian dan Perikanan (TPHP) SMK Negeri I Rasau Jaya, peneliti juga melakukan wawancara pada guru Pendidikan Kewarganegaraan. Hasil wawancara di dapatkan informasi bahwa respon dan sikap siswa selama proses pembelajaran berlangsung terlihat masih pasif hanya ada beberapa siswa yang aktif, siswa sulit memahami materi tentang Menampilkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Walaupun guru sudah semaksimal mungkin menyampaikan materi tersebut. Dengan permasalahan yang ada, penting bagi guru Pendidikan Kewarganegaraan untuk memahami bagaimana menentukan dan mendesain model pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk menyelesaikan masalah tersebut diatas, peneliti menawarkan model pembelajaran *Project Citizen* untuk di gunakan pada saat proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Menurut Costantino & Lorenzo (2011: 110), *Project Citizen* adalah suatu seleksi dari artefak (benda atau barang hasil kecerdasan manusia) dan catatan refleksif yang meresentasikan pengalaman - pengalaman profesional, kompetensi, dan



perkembangan dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan menurut Genesse & Upshur (2011:110), *Project Citizen* adalah sekumpulan pekerjaan siswa yang dapat menunjukkan kepada mereka (juga bagi yang lain) atas usaha, kemajuan, dan pencapaian, mereka dalam bidang studi tertentu.

Dari paparan diatas bahwa *Project Citizen* adalah Sekumpulan hasil karya , pekerjaan, atau tugas siswa. Karya - karya yang berupa urutan kategori kegiatan siswa itu di pilih dan dinilai, sehingga dapat menggambarkan perkembangan kemampuan atau kompetensi siswa. Dengan kata lain *Project Citizen* sngat sesuai untuk mengetahui perkembangan kerja siswa. Alasan peneliti menggunakan model pembelajaran *project citizen*, siswa lebih kreatif, aktif, dan siswa diajak untuk memecahkan masalah riil dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Harapan peneliti melalui model pembelajaran *project citizen* siswa dapat mengembangkan pemahaman materi mata pelajaran PKn, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul tentang “Pengaruh Penerapan Model *Project Citizen* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri I Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya”

## **B. Masalah Penelitian**

Masalah umum dalam penelitian ini adalah “*bagaimana Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Citizen terhadap Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan di kelas XI SMK Negeri I Rasau Jaya*” masalah umum tersebut peneliti bagi kedalam sub-sub masalah penelitian seperti berikut ini:

1. Bagaimana Hasil Belajar Siswa Sebelum diterapkan Model Pembelajaran *Project Citizen* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Kelas XI SMK Negeri 1 Rasau Jaya ?
2. Bagimanakah Hasil Belajar Siswa Sesudah diterapkan Model Pembelajaran *Project Citizen* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Kelas XI SMK Negeri I Rasau Jaya ?
3. Apakah terdapat Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Citizen* terhadap Hasil Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas XI SMK Negeri I Rasau Jaya ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan masalah penelitian tersebut di atas, maka tujuan umum dilaksanakan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi secara jelas dan objektif mengenai pengaruh model pembelajaran *Project Citizen* terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas XI SMK Negeri I Rasau Jaya

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah bertujuan untuk memperoleh informasi atau kejelasan tentang:

1. Untuk mengetahui Hasil Belajar Siswa Sebelum diterapkan Model Pembelajaran *Project Citizen* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Kelas XI SMK Negeri 1 Rasau Jaya ?
2. Untuk Mengetahui Hasil Belajar Siswa Sesudah diterapkan Model Pembelajaran *Project Citizen* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Kelas XI SMK Negeri I Rasau Jaya ?
3. Untuk Mengetahui pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Citizen* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas XI SMK Negeri I Rasau Jaya ?

#### **D. Manfaat penelitian**

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis bagi pengembangan pendidikan terutama yang berkaitan dengan pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan disekolah.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini hendaknya dapat berguna bagi insan pendidikan khususnya guru yang mengasuh mata pelajaran, untuk senantiasa menyadari bahwa betapa pentingnya meningkatkan motivasi belajar siswa, karena merupakan tolak ukur keberhasilan seorang guru dalam mengasuh dan menyampaikan materi pelajaran kepada siswa selaku peserta belajar serta

memahami kiat - kiat yang dapat ditempuh untuk senantiasa meningkatkan hasil belajar siswa.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan hasil penelitian ini untuk memberikan dorongan dan siswa dapat termotivasi dalam belajar terutama dalam bidang Pendidikan Kewarganegaraan. Kemudian Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada siswa bahwa model pembelajaran *Project Citizen* untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

### b. Bagi Guru Pendidikan Kewarganegaraan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru untuk menggunakan berbagai Model pembelajaran, seperti halnya Model Pembelajaran *Project Citizen* yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dan manfaat juga diinginkan oleh peneliti agar pendidik atau guru melalui pemahaman akan fungsi dan tugasnya bisa meningkatkan kemampuan mendidik atau mengajar terhadap anak didiknya serta mampu mengembangkan potensi diri peserta didik, mengembangkan kreativitas dan mendorong adanya penemuan keilmuan dan teknologi yang inovatif sehingga para siswa mampu bersaing dengan masyarakat global.



### c. Bagi Sekolah

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Sekolah untuk menjalankan fungsi Supervisinya terhadap kinerja guru dalam mengadakan proses pembelajaran di kelas. Kemudian diharapkan hasil penelitian ini menjadi referensi bagi sekolah di dalam menentukan kebijakan yang dapat diambil berkaitan dengan proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah, sehingga dapat lebih meningkatkan mutu pendidikan.

### d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian yang diperoleh dilapangan dapat dijadikan tolak ukur dan bekal pengalaman yang berharga apabila nantinya sudah terjun dalam bidang yang sama yakni dalam dunia pendidikan, sehingga akhirnya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan secara tepat dan cepat.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

### **1. Variabel Penelitian**

Untuk mempermudah dan terarah dalam pengumpulan data perlu ditetapkan adanya satu atau beberapa variabel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian. Menurut Sugiono (2013:61) variabel adalah “merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen ( terikat ). Variabel ini juga dinamakan sebagai variabel Independen. Dalam SEM ( Structural Equation Modeling/ Pemodelan persamaan Strukturaal, variabel independen disebut

sebagai variabel eksogen. Sementara itu Suharsimi Arikunto (2004 : 3) menyatakan bahwa: “Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian pengamatan dalam suatu penelitian”.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, bahwa variabel penelitian adalah obyek penelitian atau suatu atribut atau sifat nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang menjadi titik perhatian suatu penelitian yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

#### **a. Variabel bebas**

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi objek utama penelitian yang dapat mempengaruhi munculnya variabel lain. Zulfadrial (2011: 28) menegaskan bahwa: “Variabel bebas adalah variabel yang mengandung gejala atau munculnya variabel yang lainnya disebabkan yang disebut variabel terikat. “ Sugiyono (2009:39) menyatakan bahwa: ”variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel devenden (terikat). Nawawi (2012:60) juga mengemukakan bahwa: ”variabel bebas adalah sejumlah gejala atau faktor atau unsur yang lain, yang pada gilirannya gejala atau faktor atau unsur yang kedua di sebut variabel terikat”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah penerapan Model pembelajaran *Project Citizen*. (Budimansyah Dasim 2009:33) Mengatakan Model Pembelajaran *Project Citizen* memiliki Aspek – aspek sebagai berikut

- 1) Mengidentifikasi Masalah yang ada di masyarakat
- 2) Memilih satu masalah untuk kajian kelas
- 3) Mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh siswa di kelas
- 4) Mengembangkan *Project Citizen* kelas
- 5) Penyajian Portofolio / *show case*
- 6) Merefleksikan Pengalaman Belajar

#### **b. Variabel terikat**

Variabel terikat adalah gejala - gejala yang diselidiki sebagai objek penelitian, adanya sangat tergantung pada variabel lain. Menurut Deni Darmawan (2013:109) menyatakan:” bahwa mengatakan variabel ini dinamakan sebagai variabel output, kriteria, konsekuen disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Sementara itu Zuldafrial (2011:28) menyatakan: “Variabel terikat atau variabel terpengaruh adalah variabel yang timbul dalam hubungan yang fungsional sebagai pengaruh variabel bebas”. Sehingga dapat dikatakan bahwa tanpa variabel bebas tidak mungkin akan muncul variabel terikat. Ada atau munculnya variabel ini karena variabel bebas tertentu tidak mungkin lain dari pada seharusnya. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil belajar siswa, dengan aspek - aspek, Menurut Purwanto (2014:67-69) sebagai berikut :

- a. Penilaian Formatif,
- b. Penilaian sumatif,
- c. Penilaian diagnostik, dan
- d. Penilaian Penempatan

Sedangkan Piaget (Thobroni & Mustofa, 2011:96) berpendapat bahwa "proses belajar harus disesuaikan dengan tahapan perkembangan kognitif yang dilalui siswa". Penilaian hasil belajar kognitif adalah *Civic Knowledge* (pengetahuan kewarganegaraan) siswa, dimana siswa maupun mengetahui, memahami serta mengaplikasikan materi pelaksanaan hubungan Internasional dalam berbagai aspek kehidupan pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

## 2. Definisi Operasional

Definisi Operasional dimaksud untuk menjelaskan agar gejala - gejala variabel yang akan diteliti menjadi jelas , sehingga akan memudahkan penelitian dalam penyusunan instrumen penelitian , maka variabel penelitian tersebut perlu didefinisikan.

### A. Model Pembelajaran *Project Citizen*

Menurut Costantino & Lorenzo (2011: 110), *Project Citizen* adalah suatu seleksi dari artefak (benda atau barang hasil kecerdasan manusia) dan catatan refleksif yang meresentasikan pengalaman-pengalaman profesional, kompetensi, dan perkembangan dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan menurut Genesse & Upshur (2011:110), *Project Citizen* adalah sekumpulan pekerjaan siswa yang dapat menunjukkan kepada mereka (juga bagi yang lain) atas usaha, kemajuan, dan pencapaian, mereka dalam bidang studi tertentu.

Dengan demikian bahwa Model Pembelajaran *Project Citizen* merupakan model pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk



menunjang proses pembelajaran secara maksimal dengan berpusatkan dan memanfaatkan hasil pekerjaan siswa dengan maksud tertentu dan terpadu.

## B. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah Perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya Winkel,1996:51 (Purwanto). Sedangkan menurut Purwanto (2008:45) Hasil belajar adalah merupakan perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran (*ends are being attained*).

Dengan demikian bahwa Hasil Belajar adalah hal yang berakaitan dengan pengukuran. Kemudian akan terjadi penilaian yang menuju evaluasi baik menggunakan tes maupun non-tes. Pengukuran, penilaian dan evaluasi bersifat hirarki. Evaluasi dengan penilaian (*assessment*). Sedangkan penilaian dengan pengukuran terhadap kemampuan siswa terhadap suatu materi atau perlakuan yang telah diberikan kepadanya

## C. Pendidikan Kewarganegaraan

Menurut Winarno (2013: 4), Pendidikan Kewarganegaraan adalah suatu mata pelajaran dasar di sekolah yang dirancang untuk mempersiapkan warga negara muda, agar kelak setelah dewasa dapat berperan aktif dalam masyarakatnya. Menurut Soedijarto ( Sahid & Sofhian,2012:9), Pendidikan Kewarganegaraa bertujuan untuk membantu

peserta didik untuk menjadi warga Negara yang secara politik dewasa dan ikut serta membangun sistem politik yang demokratis.

Dengan demikian bahwa Pendidikan Kewarganegaraan berfungsi sebagai pegangan bagi peserta didik untuk berinteraksi dan berbuat sebagai warga negara yang baik sekaligus paham akan hak dan kewajibannya dalam konteks kehidupan yang demokratis.

#### **F. Hipotesis Penelitian**

Salah satu ciri dari penelitian pendidikan berjenis penelitian kuantitatif adalah keberadaan hipotesis. Hipotesis juga menjadi kendali bagi seorang peneliti agar arah peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. Deni Darmawan (2013:218-219), hipotesis adalah Jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Menurut Arikunro (2010:110), yang dimaksud dengan hipotesis adalah: "suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul".

Pendapat tersebut bahwa hipotesis adalah jawaban sementara yang akan dibuktikan melalui data yang terkumpul. Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yang menggunakan model *project Citizen* dan yang tidak menggunakan model *project citizen* dikelas XI SMK Negeri I Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Hipotesis nol ( $H_0$ ) :” Tidak terdapat Pengaruh antara Model Pembelajaran *Project Citizen* terhadap Hasil belajar siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas XI SMK Negeri 1 Rasau Jaya”.
2. Hipotesis ( $H_a$ ) :” Terdapat pengaruh antara model pembelajaran *Project Citizen* terhadap Hasil belajar siswa Pada mata Pelajaran pendidikan kewarganegaraan dikelas XI SMK Negeri 1 Rasau Jaya”.

